BAB III

PENYAJIAN DATA PENELITIAN MENGENAI GAYA KOMUNIKASI KEPALA STASIUN DALAM MEMBANGUN KINERJA KARYAWAN METRO TV JAWA TIMUR

A. Deskripsi Lokasi, Obyek, Subyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan sebagai tempat mencari sumber untuk penelitian adalah di Metro TV Jawa Timur yang terletak di Jalan Ketampon Ruko Permata Bintoro Kav 118–123 Surabaya.

a. Sejarah Metro TV

Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang didirikan PT Media Televisi Indonesia. PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, yaitu suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh. Metro TV mendapatkan izin penyiaran tanggal 25 Oktober 1999. Metro TV mulai mengudara pertama kali tanggal 25 November 2000, disiarkan di 7 kota. 1 April 2001 Metro TV menayangkan program acaranya selama 24 jam non-stop. Metro TV mendirikan biro di wilayah Jawa Timur yang bertempat di kota Surabaya. Sebelum namanya menjadi Metro TV Jawa Timur, awalnya bernama Metro TV biro Surabaya, yang kemudian bisa menayangkan program siaran berita khusus daerah Jawa Timur secara live dan berubah menjadi stasiun TV lokal bernama Metro TV Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metro TV Jawa Timur menyiarkan berita yang mengupas berita *hard news* khusus daerah lokal Jawa Timur saja dan berita *soft news* seperti pariwisata, kuliner yang selama ini belum pernah tergali dan diketahui oleh masyarakat Jawa Timur. Metro TV mengudara pertama kali pada tanggal 25 November 2009 dengan memiliki beberapa program-program andalan seperti Dialog Titik Tengah, Jurnal Pagi Jatim, Buletin Bisnis dan Buletin Jatim. Kini Metro TV Jawa Timur terus memberikan

kontribusi berita yang memang memiliki kualitas yang dikemas oleh tim biro Surabaya dan kontributor yang tersebar di kabupaten dan kota di Jawa Timur khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya yang mencakup "gerbang kertasusila". Biro Surabaya memiliki *crew* peliputan dan empat kontributor yang dikendalikan oleh seorang koordinator liputan/korlip. Selain itu, Biro Surabaya juga memiliki mobil SNG (*Satellite News Gathering*) dengan teknologi canggih yang dapat menyiarkan langsung peristiwa dari lokasi kejadian.

b. Latar Belakang Metro TV Jawa Timur

Latar belakang yang didirikannya Metro TV Jawa Timur adalah masyarakat Jawa Timur yang memiliki keragaman dalam informasi tentang berbagai hal yang bersifat khas maupun global. Dengan adanya dasar pemikiran tersebut maka Metro TV Jawa Timur hadir dengan suguhan program yang memiliki kedekatan dengan kehidupan masyarakat Jawa Timur. Metro TV Jawa Timur menyajikan berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan potensi Jawa Timur di berbagai bidang.

Masyarakat Jawa Timur saat ini telah memiliki informasi tentang keanekaragaman kebudayaan global yang bisa mereka dapatkan dari penyiaran maupun dari sumber yang berkaitan. Selain itu bisa juga didapatkan dari interaksi yang dilakukan terus menerus. Hal ini akan membuat keterbukaan pemikiran dan berpendapat pada masyarakat.

Hal-hal tersebut diatas menjadi landasan pemikiran untuk menciptakan media komunikasi dan informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Dengan mengangkat sisi kedekatan dan juga budaya khas Jawa Timur. Metro TV Jawa Timur hadir di tengah masyarakat Jawa Timur dengan program acara yang diharapkan mampu untuk mengeksplorasi kebudayaan khas Jawa Timur, serta mampu membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak, dan memiliki jati diri tanpa mengesampingkan modernisasi dan kemajuan dibidang teknologi dan informasi.

c. Profil Perusahaan

Profil perusahaan merupakan identitas perusahaan dimana didalamnya terdapat kejelasan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Perusahaan	PT. Media Televisi Lestari Satu (METRO TV Jawa Timur)
Alamat	Jl. Ketampon Ruko Permata BintoroKav 118–123 Surabaya, Jawa Timur
Telepon	(031) 5620971 (*Hunting*)
Fax	(031) 5620991 (*General*) (031) 5623120 (*Redaksi*)
Email	*metrotvnewsjatim@gmail.com*
Website	*www.metrotvnews.com*
Slogan	METRO TV knowledge to elevate

Tabel 3.1 Profil Perusahaan Metro TV Jawa Timur

d. Visi dan Misi Metro TV

a. Visi

Menjadi televisi berita yang paling konkrit di Indonesia dengan cakupan Internasional. Selain itu menjadikan referensi terpercaya bagi dunia internasional dalam mencari informasi aktual Indonesia. Dan menjadikan sebuah channel televisi yang mendidik dan dinikmati oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

b. Misi

Misi Mertro TV antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tempat bagi gagasan dan aspirasi masyarakat, untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

2) Menjadi televisi paling cepat, cerdas, dan akurat yang ada di Indonesia.

3) Menjadi satu-satunya televisi berita di Indonesia yang dapat membawa nama Indonesia di mata Internasional.

4) Membantu Indonesia dalam mendidik masyarakat melalui program-program yang aktual, dan informatif baik dibidang politik, ekonomi, seni budaya, hukum, serta nilai-nilai moral.

5) Menstabilkan kondisi dalam Negeri dan meningkatkan kepercayaan dari Negara lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Struktur Organisasi

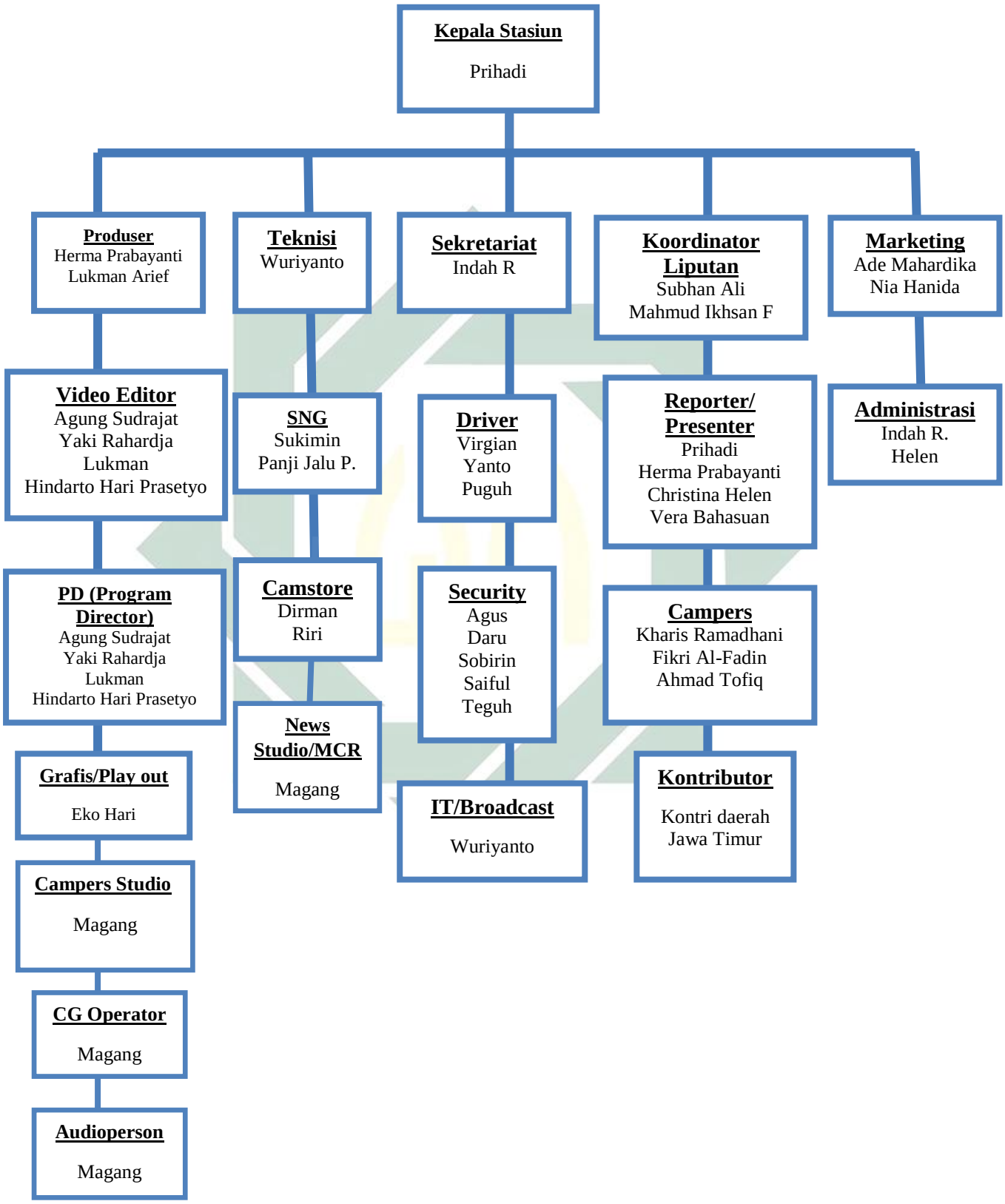

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Metro TV Jawa Timur
Sumber: Metro TV Jawa Timur Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Logo Metro TV Jawa Timur

Gambar 3.1 Logo Metro TV Jawa Timur

Logo Metro TV Jatim dirancang sama dengan logo Metro TV, hanya saja yang membedakan adalah adanya tambahan tulisan "JAWA TIMUR" di bagian kiri bawah. Logo ini tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Komposisi visualnya merupakan gabungan tekstual (diwakili dengan huruf M-E-T-R-O-T-V) dan juga gambar (diwakili simbol elips emas dan kepala elang). Elips emasdengan kepala Elang di dalam diposisikan dengan huruf "O", dengan pertimbangan adanya kesamaan antara huruf "O" dan juga bidang elips. Selain itu untuk memisah tekstual antara Metro dan TV, sehingga diharapkan pemirsa yang melihatnya mampu menangkap nama Metro TV dan mengingatnya.

Melalui logo ini diharapkan masyarakat mampu mengingat, memahami dan meyakini visi dan misi Metro TV dibidang industri pertelevisian. Logo Metro TV dalam rancang bentuk berlandaskan hal-hal berikut:

a. Simpel, tidak rumit
b. Memberi kesan global dan modern
c. Menarik dan mudah diingat
d. Dinamis dan Lugas
e. Berwibawa namun familiar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Memberi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis

g. Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif.

Selain terdapat huruf dan teks dalam logo Metro TV, terdapat pula simbol gambar lain, yaitu bidang elips dan kepala burung Elang yang bermakna:

Bidang Elips Emas sebagai latar dasar teraan dasar kepala burung Elang, proses metamorphosis atau beberapa dasar bentuk, yaitu :

1) Bola Dunia : Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi
2) Komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV
3) Telur Emas : Sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan image suatu (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan aetistik, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak kualitas.
4) Elips : Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkar (*ring*) planet sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat kaitannya dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.
5) Elang sebagai simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas, namun penuh keagungan dalam gerak hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Program Metro TV Jawa Timur

Metro TV Jawa Timur mempunyai beberapa program andalan yang mengedepankan informasi atau berita yang paling terbaru untuk masyarakat Jawa Timur. Program–program berikut, antara lain :

a. Jurnal Pagi

Jurnal Pagi merupakan sebuah program berita Metro TV Jawa Timur yang disiarkan secara LIVE setiap hari senin-jum'at mulai pukul 04.00-05.00 WIB. Setting tempat dalam acara Jurnal Pagi menggunakan konsep yang lebih santai seperti terlihat dalam ruang tamu, karena acara ini disajikan pada pagi hari sehingga ingin menggambarkan suasana di rumah yang terlihat santai. Pemilihan busana presenter menjadi peranan penting yakni menggunakan pakaian yang casual sesuai dengan pengemasan berita yang tidak terlalu berat.

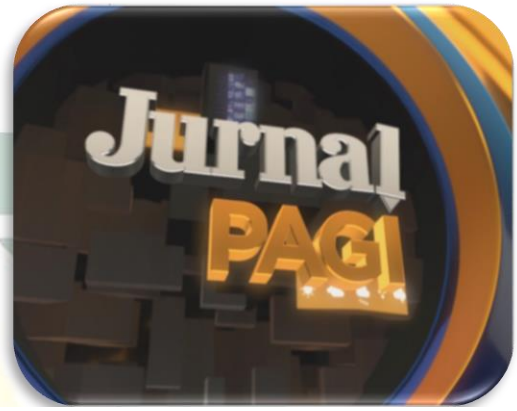

Gambar 3.2. Bumper Program Jurnal Pagi
Sumber: Metro TV Jawa Timur

Program ini menyiarkan berbagai berita aktual dan menarik seputar peristiwa yang terjadi di wilayah Jawa Timur. Selain itu, program ini semakin fresh dengan adanya Newstainment di akhir segmen yang merupakan informasi film dan musik terbaru yang akan menambah wawasan pengetauan pemirsa. Jurnal Pagi juga memiliki segmen yang bernama Jatim Highlight. Program ini menghadirkan berita seputar Jawa Timur dan ada beberapa pengulangan berita yang diambil dari program Buletin Jatim yang layak untuk mendapatkan perhatian lebih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada setiap hari senin, Jurnal pagi menampilkan segmanReportase Warga.Reportase warga menampilkan sebuah berita Softnews yang berisi berita makanan unik, tempat wisata, budaya, dan lain-lain yang dibuat oleh anak magang Metro TV Jatim. Selain itu pada program Jurnal Pagi jatim juga akan menyajikan prakiraan cuaca bagi beberapa kota besar di Jawa Timur, inovasi kreatif yang ada di Jawa Timur dalam segmen Jawa Timur Bangga, keunikan yang ada di daerah-daerah di Jawa Timur dalam segmen Pelangi dari Timur Jawa dan beberapa tempat bersejarah di Surabaya dalam segmen Jejak Soerabaja. Dari beberapa segmen spesial yang dihadirkan dalam siaran Jurnal Pagi Jawa Timur ini diharapkan dapat menambah wawasan pemirsa seputar Jawa Timur, mulai dari kekayaan alam dan budayanya hingga kreatifitas yang diciptakan oleh warga Jawa Timur sendiri, dengan begitu dapat menambah kebanggaan tersendiri bagi kita warga Jawa Timur atas segala prestasi yang dimiliki Jawa Timur.

b. Buletin Jawa Timur

Gambar 3.3. Bumper Program Buletin Jatim
Sumber: Metro TV Jawa Timur

Buletin Jatim adalah sebuah program berita yang disiarkan guna memenuhi informasi masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi di Jawa Timur. Program ini ditayangkan secara LIVE dimulai hari Senin – Jum'at pukul 13.05 – 13.30 WIB.

Program Buletin Jatim di produseri oleh Herma Prabayanti sedangkan dalam editor gambar adalah Lukman dan Yaki. Presenter dari acara Buletin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jatim memiliki 4 orang yakni Herma Prabayanti, Prihadi, Vera Bahasuan, dan Christina Helen. Program ini menghadirkan berita seputar Jawa timur dan ada beberapa pengulangan berita yang diambil dari program Jurnal Pagi Jatim yang layak untuk mendapatkan perhatian lebih.

c. Titik Tengah

Titik Tengah merupakan program dialog interaktif, Program ini mengangkat tema/ topik yang berbeda pula setiap harinya. Program Titik Tengah lebih banyak mengulas seputar topik yang sedang hangat dibicarakan saat ini dengan menghadirkan narasumber-narasumber. Program ini ditayangkan setelah program Buletin Jatim, setiap hari Senin – Kamis tepatnya pukul 13.30 – 14.00 WIB. Program ini dibagi menjadi tiga segment dengan setiap segment memiliki durasi 8 menit.

Gambar 3.4. Bumper Program Titik Tengah
Sumber: Metro TV Jawa Timur

d. Buletin Bisnis

Buletin Bisnis adalah program berita mingguan di siang hari yang menyajikan tema pemberitaan bidang tentang informasi seputar bisnis dan ekonomi di Jawa Timur. Serta jadwal berbagai event atau seminar di Jawa Timur.

Gambar 3.5. Bumper Program Buletin Bisnis
Sumber: Metro TV Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program ini tayang di Metro TV Jawa Timur setiap hari Jum'at pukul 13.30 – 14.00 WIB. Setelah program Buletin Jatim, Buletin Bisnis hadir sebagai pengganti dari program Titik Tengah maupun Dialog Spesial.

e. Jatim Highlight (JH)

Program Jatim Highlight adalah kumpulan berita-berita terkini selama seminggu yang dihimpun dan diulas kembali dalam satu program. Jatim Highlight dahulu bukanlah sebuah program utuh, namun hanya sebuah segmen yang berada di program Jurnal Pagi setiap senin-Jumat jam 04.00 WIB yang berdurasi 7 menit. Di kepemimpinan pak adhi ini, Jatim Highlight kini tidak hanya hadir sebagai sebuah segmen namun juga program berita yang hadir setiap hari sabtu dan Minggu Pukul 07.00 WIB berdurasi 30 Menit.

Gambar 3.6. Bumper Program Jatim Highlight
Sumber: Metro TV Jawa Timur

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang diambil adalah gaya komunikasi dari fokus obyek inilah peneliti memaparkan seperti apa gaya komunikasi kepala stasiun dalam memimpin Metro TV Jatim .

3. Deskripsi Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek, yaitu Kepala Stasiun Metro TV Jatim (Prihadi) dan beberapa informan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Prihadi (Kepala Stasiun)

Prihadi adalah Kepala Stasiun yang menjabat di metro TV Jawa Timur periode 2016 – 2018. Beliau yang biasa di sapa pak adhi ini lahir di Jakarta tanggal 15 Maret 1980.

Walaupun beliau adalah lulusan Pendidikan Bahasa Perancis, namun tidak menurunkan minatnya pada dunia pertelevisian. Sejak SMP, pak adhi pernah diwawancarai oleh salah satu stasiun televisi. Dari sinilah ia mulai belajar untuk menjadi seorang reporter, berbekal botol air mineral kosong sebagai mic dan cermin sebagai kamera, ia berlatih untuk dapat berbicara layaknya seorang reporter beneran. Selain itu, kemampuan jurnalistik ia dapatkan saat mengikuti ekstrakurikuler majalah yang ada di sekolah mennengah atas waktu itu. Hingga menjelang tahun ke 4 pak adhi berkuliah, ia sudah masuk ke dapur produksi Metro TV Jakarta sebagai staf produksi, memegang sebuah program entertainment yaitu “Showbisnis” pada saat itu.

Meninggalkan Metro TV untuk beberapa saat dan mengambil tawaran sekolah internship di luar sambil menyelesaikan skiripsi, tahun 2004 beliau pun kembali ke Metro TV karena adanya kebutuhan staf produksi lagi di sebuah program berita. Dari awalnya staf produksi yang hanya sekedar menulis naskah, pak adhi lalu dipercaya untuk liputan keluar menjadi seorang reporter. Tahun 2008, beliau diangkat menjadi produser junior dengan tetap menjalankan magang produser. Lalu 3 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian, pak adhi menjadi produser senior dan setengah tahun kemudian dipercayakan untuk menjadi kepala stasiun Metro TV Jawa timur bulan November tahun 2016 lebih tepatnya.

Sebagai Kepala stasiun yang baru menjabat 6 bulan di Metro TV Jawa Timur, beliau diharuskan bisa melakukan *double Job.* Pria yang senang memasak dan traveling ini dituntut untuk siap jika diperlukan menjadi seorang reporter, presenter, bahkan Produser program berita Metro TV Jawa timur walaupun beliau adalah seorang Kepala stasiun. Selain itu, menjalin keakraban dan komunikasi kepada karyawan juga menjadi point penting agar dapat menyelaraskan hubungan antara pimpinan dengan karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

PROFIL	
Nama Lengkap	Prihadi
Nama Panggilan	Adhi
TTL	Jakarta, 15 Maret 1980
Agama	Islam
Hobi	Blogging, News Writing, Public Relation, Translation
Pendidikan	
1998 – 2004	Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Jakarta
	Schloraship Bahasa Italia, Universita Per Stranieri Siena
Pengalaman Kerja	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agustus 2002 – Februari 2003	Part Time Jurnalis (Musik, film, dan Health) Cita Cinta Magazine
Maret 2004 – Sekarang (13 tahun)	News produser (Good News Today, 811Show, Metro kini, Sisi Berita, Megapolitan, Jakarta Jakarta) di Metro Tv
November 2016 – Sekarang	Kepala Stasiun Metro TV Jawa Timur
Pengalaman Sukarela	
September 2011	Audio Book novel "Zobar" Voice Talent di Mitra Netra Foundation
Januari 2012	Member Gerakan berbagi – Blood Donation
Pencapaian dan Sertifikat	
Juni 2012	Salah satu sosok yang ditulis dalam buku "Jakarta Banget"
Februari 2002 – sekarang	DELF (Diploma Etude en Langue Francaise) 1 st Grade
Desember 2004 – sekarang	DELF (Diploma Etude en Langue Francaise) 2 nd Grade
Maret 2005	Teaching Certificate (akta IV)
Maret 2011	Regional training session "Cannes vu par…" di Cannal French International

Tabel 3.2 Profil Kepala Stasiun Metro TV Jatim Prihadi

b. Wuriyanto (Tekhnis/Koordinator Magang)

Wuriyanto adalah salah satu karyawan yang cukup lama bekerja di Metro TV Jawa Timur. Beliau yang biasa di sapa Pak Wuri ini lahir di Malang tanggal 27 Maret 1984.

Pak Wuri yang merupakan lulusan Universitas Brawijaya dan Institut Teknologi Surabaya (ITS) ini adalah salah satu Karyawan yang cukup lama bekerja di Metro TV Jatim. Sejak tahun 2004 ketika Metro TV sebagai biro Jawa Timur hingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi stasiun televisi Jawa Timur. Hingga saat ini, beliau yang hobi bermain gitar ini masih mengabdikan dirinya menjadi bagian dari Metro TV Jawa Timur.

Selain menjabat sebagai Teknis, Beliau juga merangkap sebagai Program Director (PD) acara "Buletin Jatim" dan Koordinator magang yang bertanggung jawab dalam proses pemagangan di Metro TV Jawa Timur.

c. Agung Sudrajat (Editor Jurnal Pagi)

Mas Agung yang lahir di Surabaya, 24 Desember 32 tahun yang lalu bergabung di Metro TV Jawa Timur sejak tahun 2010, posisi sebagai Editor di program Jurnal Pagi yang tayang pukul 04.00 WIB – 05.00 WIB. Namun kadang jika dibutuhkan, mas Agung juga menjadi editor pada program siang yaitu Buletin Jatim untuk menggantikan editor lain yang izin/tidak masuk.

Mas Agung bekerja di Metro TV Jawa Timur ssetahun setelah Stasiun Metro TV Jatim hadir, yaitu tahun 2010. Kepribadiannya yang humoris membuat mas agung akrab dan dekat dengan anak magang yang ada di Jurnal Pagi. Karyawan berbadan subur ini terkadang sering memberikan motivasi dan menjadi teman curhat anak magang. Maka dari itu, ia pun dijuluki 'Bapaknya JP (Jurnal Pagi)'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Deskripsi Data Tentang Gaya Komunikasi Keoala Stasiun dalam membangun kinerja karyawan Metro TV Jawa Timur

Dalam setiap penelitian tujuan utamanya adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dan salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh setelah data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah lagi kemudian ditarik makna dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti mengumpulkan data-data dan melakukan pengamatan mengenai Gaya Komunikasi kepala stasiun dalam membangun kinerja Metro TV Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam yang dilaksanakan pada 5, 6, dan 7 April 2017 bertempat di Kantor Metro TV Jawa Timur dengan pertimbangan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya oleh narasumber, berpedoman pada pertanyaan penelitian/tehnik wawancara dan observasi langsung, peneliti turun ke lapangan dengan tujuan agar Peneliti dapat mengetahui data dan mendapatkan dokumentasi secara langsung sehingga akan memudahkan Peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian.

1. Cara Kepala Stasiun Beradaptasi dengan lingkungan kerja baru

   Ketika seseorang mendapat tugas khusus dari sebuah perusahaan dan pindah kelingkungan kerja baru, seseorang terssebut harus selalu siap untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi kedepan. Dari sinilah untuk dapat bekerja dengan baik di lingkungan yang baru, sebagai seseorang yang professional kita harus dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah beradaptasi, agar mudah bekerja ke depannya. Namun tak jarang pula, banyak orang yang mengalami *Cultural Syok*, dalam artian beliau kaget dengan budaya dan suasana kerja baru yang mungkin saja berbeda dengan lingkungan kerja yang ia rasakan sebelumnya.

Inilah yang dirasakan oleh Pak prihadi. Walau sudah bekerja di Metro TV pusat selama 10 tahun, beliau juga tetap merasakan *cultural syok* itu ketika beliau dipercaya untuk memimpin dan mengelola Metro TV Jawa Timur. seperti yang beliau tuturkan dalam wawancara bersama peneliti berikut ini.

> "Pertama, Syok iya. Karena kalau produser itu lebih berinteraksi di lingkup yang lebih kecil. Saya punya staf produksi dan production assisten, Cuma punya hubungan dengan orang orang yang berkaitan langsung dengan program itu yaitu Good News Today dan Tim saya kecil. Itu dari segi adaptasi yang syok itu. Kemudian saya dibawa ke Surabaya. Yang tidak hanya mengelola dan mengembangkan sebuah program siaran lokal di Jawa timur tapi juga mengembangkan sumber daya manusia yang ada disini, dan itu tim nya banyak gitu ya. Nah, ketika berada di Jakarta, orang-orang yang berada di bawah saya (staf produksi) itu tuh usianya lebih muda atau bahkan tidak lebih dari saya. Disini saya mesti harus berhadapan dengan teman-teman yang level usianya beragam, ada yang dibawah, ada yang hampir sama, ada yang sama atau bahkan ada yang diatas. Lebih-lebihnya adalah saya datang sebagai *New Comers* (pendatang baru) dan ternyata mereka disini adalah orang-orang yang sudah lama dan mapan disini baik itu kehidupan sosial mereka, kehidupan keluarga mereka sudah disini, sementara saya hanyalah orang luar dalam nanungan Metro TV, tapi kan hubungan saya boleh lah 10 tahun, disini mungkin ada yang kurang dari 10 tahun.[1]"

[1] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau mengakui bahwasanya banyak Kendala yang beliau dapatkan ketika menjadi *New Comers*(pendatang baru) di Metro TV Jatim sebagai tempatnya bekerja untuk 2 tahun ke depan. Disini beliau berusaha untuk dapat dengan cepat beradaptasi, mengenal budaya kerja baru, dan mengenal karyawan-karyawan Metro TV Jatim agar dalam menjalankan program kerja dapat dengan mudah untuk bekerja sama mewujudkan Metro TV Jatim yang lebih baik. Dan hal yang paling penting dari itu semua adalah membangun Komunikasi.

> "Kendalanya adalah bagaimana kemudian saya bisa berkomunikasi dengan staf dan mereka yang sudah lama disini. Bagaimana mereka bisa diajak bekerja sama dengan saya dan bagaimana kemudian mereka bisa 'lepas sekat' dalam artian yaaa saya memang pimpinan disini tapi saya tidak mau ada batasan. Tantangan selanjutnya saat saya berada disini adalah bagaimana berkomunikasi dengan mereka. Secara Bahasa beda. Secara kultur juga beda."[2]

Dari kendala yang telah dipaparkan diatas, Pak adhi memahami bahwa tidak mudah untuk dapat memulai hubungan dengan orang baru dan lingkungan baru. Apalagi beliau adalah orang luar dengan Bahasa dan budaya yang berbeda.

Dari awal kedatangannya di Surabaya, Pak Adhi sudah menyusun cara apa yang harus dilakukan dan bagaimana ia dapat menghadapi lingkungan kerja dan budaya organisasi yang mungkin tidak sama seperti di lingkungan kerja di Jakarta, wlaupun dalam satu naungan yaitu Metro TV. Menurut beliau semua harus berawal

[2] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.35 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari komunikasi karena komunikasi adalah unsur yang sangat penting.

Dalam mempublikasi bahwa dirinyalah yang akan memimpin Metro TV Jatim untuk 2 tahun ke depan pada karyawan, pak adhi menggunakan beberapa cara. Salah satunya dengan menyodorkan kehidupan pak adhi ke karyawan bukan membawa mereka ke kehidupan pak adhi. Pak adhi berusaha untuk mendekati mereka secara personal, menemui di ruangan ataupun meja karyawan satu persatu dan berintraksi. Kadanng kala Pak adhi juga ikut bergabung dengan sekelompok karyawan yang sedang nongkrong di lobby kantor sambil meneguk segelas kopi. Inilah salah satu pendekatan yang dilakukan pak Adhi dengan karyawan.

> "Nah saya kemudian mengambil sikap untuk tidak membawa mereka ke kehidupan saya, tetapi saya yang menyodorkan kehidupan saya kepada mereka. Dengan cara seperti itu, saya berharap mereka bisa mnegnal saya gitu. Kemudian saya peta kan. Ada sekitar 25 – 30 orangan disini, saya petakan satu satu. Yang ini karakternya seperti apa, gaya berbicaranya seperti apa, komunikasinya seperti apa, disini perannya sebagai apa, dan saya target selama 2 minggu saya sudah bisa mengenal mereka atau memperkenalkan ke mereka ini loh saya Kepala Stasiun yang baru sosoknya seperti ini, menyodorkan diri saya ke mereka karena saya orang baru, saya pimpina yang disini gak lama, hanya 2 - 2,5 tahun dan saya tidak mau sewenang – wenang, aturan giman gimana. Yaaa aturan tetap aturan, tapi bagimanapun ini adalah jabatan yang amanah yang gak lama disini, kalianlah yang lebih lama disini. Selama 2 tahun, saya juga akan melakukan program kerja di lini ini saya akan jabarkan dan setelah ini saya akan kembali lagi. Saya yang gak saya membangun mentang – mentang kepala stasiun. Alhamdulillah, dengan komunikasi disini sejak awal dengan mengenal, membaca wajah mereka karakter mereka emosi mereka di awal – awal saya berada disini. Setelah itu saaya sudah agak enakan, maksudnya gaya komunikasi saya dengan si A beda, nanti ketika saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ngomong dengan B beda, C beda lagi. Itu utama yang saya terapkan di lingkungan baru ini. Komunikasi, benar – benar menjaga komunikasi, membaca pikiran dan emosional mereka gituuu."[3]

2. Cara pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan pada dasarnya penentuan yang matang dari berbagai permasalahan yang dihadapi dan mengambil tindakan-tindakan yang menurut perhitungan adalah tindakan yang paling tepat. Dalam sesi wawancara santai yang peneliti lakukan dengan Kepala Stasiun yaitu Pak Prihadi, dalam mengambil keputusan beliau akan mencari tauh akar permasalahan yang ada dengan mengajak karyawannya untuk ber diskusi. setelah itu menganalisis dan mengambil sikap terhadap permasalahan tersebut. Untuk memutuskan sesuatu, Pak Prihadi lebih condong kepada persetujuan antara iya atau tidak.

> "Diskusi, Kalau ngambil keputusan saya. Tapi lebih ke persetujuan sih, iya atau tidak. Kayak, saya mau liputan ini, okee berangkat. mungkin lebih ke diskusi sih".[4]

Salah satu karyawan editor Metro TV Jatim yaitu Mas agung Sudrajat pun mengungkapkan, bahwa Pemimpin selalu mengajak karyawannya untuk merembukkan sesuatu untuk dicarikan solusinya bersama, namun ada kalanya pula pemimpin mengambil keputusan sendiri.

> "boss itu ada kalanya ia ngajak karyawan bersama-sama mencari solusi dan memutuskan sesuatu, ada kalanya pula

[3] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.44 WIB
[4] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> diputuskan sendiri. Misalnya pas waktu demo. Pedemo yang banyak karena salah paham, dia harus nyari solusi sendiri. diluar tayangan yaaa di luar program."[5]

Pernyataan yang diungkapkan Mas Agung pun diperkuat dengan pernyataan yang diungkapkan Pak Wuriyanto, selaku karyawan yang bekerja mulai tahun 2004 ini. Beliau juga menuturkan hal yang sama bahwasanya Karyawan dapat terlibat di dalam proses pengambilan keputusan dengan berdiskusi/berembuk bersama kepsta. Namun ada saatnya pula, Keputusan masuk kedalam otoritas kepsta sendiri sebagai pemimpin untuk diputuskan sendiri.

> "Ada yang dirembukkan bareng, ada yang diputuskan sendiri. Ada saatnya keputusan itu di keluarkan, ada saatnya diputuskan secara sepihak, dan itu semua tidak pasti. Kepsta punya ukuran sendiri kapan di share kapan harus diputuskan sendiri"[6]

3. Gaya Komunikasi saat menerima masukan karyawan

Pak prihadi adalah sosok pemimpin yang terbuka. Ketika karyawan memiliki saran maupun penolakan terhadap kebijakan yang beliau lakukan, beliau dengan terbuka akan mengajak diskusi karyawan tersebut, mendengar keluh kesah mereka dan mencari solusi bersama. Seperti yang diungkapkan oleh Mas Agung editor Jurnal pagi ini. Mas agung dan produser Jurnal pagi merasa keberatan dengan hadirnya segmen baru "Soerabadja Tempoe

[5] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Agung Sudrajat di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 01.10 WIB
[6] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Wuriyanto di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 5 April 2017 Pukul 16.02 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Doeloe" yang diajukan oleh pak Adhi. Segmen "Soerabadja Tempoe Doeloe" adalah segmen yang menampilkan beragam informasi tentang tempat sejarah maupun suasana Surabaya zaman dahulu namun tetap eksis hingga sekarang. Segmen ini memang sempat tayang beberapa kali dan menghiasi program Jurnal Pagi. Namun karena keterbatasan tempat sejarah yang dimaksud, maka Produser dan tim Jurnal Pagi meminta Pak Adhi untuk meniadakan segmen ini. Berikut penuturan dari Mas agung.

> "Dulu bos itu mau segmen di program Jurnal Pagi itu ditambah, yaitu 'Soerabaja Tempo Doeloe'. Lalu ia ngobrol dengan kru Jurnal Pagi. Awalnya berat soalnya Surabaya tempo doeloe terbatas kan tempatnya, gedung-gedung bersejarah juga terbatas, jadi gak mungkin selamanya ada. Awalnya tayang sampai beberapa kali. Karena bos orangnya terbuka, jadi beliau menerima saran dari produser Jurnal pagi (cak Lukman) untuk meniadakan segmen Soerabaja Tempo Doeloe, pada akhirnya segmen itu sudah gak tayang lagi."[7]

4. Cara Memberikan Perintah/Tugas Khusus

Walaupun secara struktural Pak Prihadi berada paling atas di rana biro Jawa timur, beliau tidak secara langsung memberikan tugas khusus atau tugas tambahan kepada karyawan yang bersangkutan. Misalnya saja ketika memberikan tugas khusus kepada reporter untuk meliput suatu berita tambahan. Pak Adhi lantas tidak secara langsung memberikan tugas tersebut ke reporter, namun menghargai kepada orang-orang yang seharusnya melakukan itu, yaitu lewat Korlip (koordinator liputan). Pak adhi

[7] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Agung Sudrajat di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 01.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memberikan intruksi kepada Korlip Nanti korlip lah yang akan menyampaikan tugas tersebut kepada reporter. Berikut pernyataan dari Pak Prihadi:

> "Saya akan sadari saya tidak akan memberikan perintah saya langsung kepada reporter. Saya akan menghargai mereka-mereka yang semestinya melakukan pekerjaan itu. Kayak misalnya, saya ingin liputan A, saya gak akan langsung memberitauh reporter karena saya pasti akan melukai korlip. Saya akan memberitauhkan korlip 'tolong sampaikan ke reporter bahwa ada liputan ini ini ini' itu tidak akan melukai orang-orang ini. Terus misalkan reporter ini gak tahu apa yang dibutuhkan untuk liputan, nanti si korlip yang akan bertanya langsung ke saya. Atau secara bersama, saya dan korlip akan ngobrol dengan si reporter. Itu akan jauh lebih baik dan tidak ada rasa untuk melangkahi atau apa. Atau saya akan meminta ijin 'mas saya ijin yaa gini gini' kalau misalnya 'iya mas silahkan' saya baru memberikan tugas khusus langsung ke reporter. Jangan pernah melangkahi."[8]

Selain memberikan tugas khusus dengan reporter, terkadang kepsta tak luput memberikan perintah kepada para kontributor yang berada di daerah. Dalam memberikan perintah, pak adhi menggunakan permainan Bahasa dan kata-kata, seperti *Tolong dong* atau *mau dong.* Pak adhi berusaha untuk mengubah sebuah perintah yang dilakukan menjadi sebuah ajakan yang menyenangkan.

> "…..Merintah nya pun sudah bukan yang 'ehh loo yang gini gini gini' 'Tapi yang 'mas tolong dong, ngeliput peristiwa ini lewat skype'. Mereka tanpa sadari, sebenarnya sedang diperintah tapi dengan cara perintah yang menyenangkan. Jadi kadang Bahasa mengubah esensi dari apa yang kita minta sebenarnya. Mereka yang di lapangan

[8] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.55 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lebih pengalaman disbanding saya yang masih muda. 'Gue sebenarnya merintah loo, tapi bagaimana mengubah perintah itu menjadi sebuah ajakan yang menyenangkan' ' mas mau dong, liput berita ini, misalnya."[9]

5. Cara Berkomunikasi dengan Karyawan

Jenis-jenis komunikasi yang biasa dilakukan pemimpin kepada bawahan dapat berupa komunikasi formal dan informal seperti pada halnya Metro TV Jawa Timur. Pemimpin membebaskan karyawan dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, pemimpin lebih senang mengajak karyawan berkomunikasi secara informal untuk membahas masalah perusahaan maupun kerjaan. Pemimpin tidak membatasi karyawan untuk berkomunikasi, tidak harus diruangan bermeja namun bisa saat saat informal misalnya di lobby kantor, sambil minum kopi maupun makan agar tidak ada sekat antara pemimpin dengan karyawan dan dapat berjalan fleksibel. Piawainya pemimpin dalam berkomunikasi sangat berpengaruh terhadap gaya komunikasi yang dilakukan karena gaya komunikasi yang tepat dapat membuat pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh karyawan.

> "sepanjang beberapa bulan ini, saya menerapkan kepemimpinan yang mencoba lebih dekat ke mereka gitu. Bahkan sesekali waktu saya ajak keluar, main bowling, makan. Terus untuk mengungkapkan program kerja saya ke mereka ada yang namanya *Townhall Meeting*, Jadi ada channel-channel yang saya buka komunikasi apapun caranya. Mau makan bareng, ngopi bareng. Di kepemiminan 6ni, saya mencoba untuk membuka

[9] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 15.58 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> komunikasi kepada mereka dengan berbagai cara. Saya ngga menunggu mereka berbicara ketika mereka ada problem, tapi sya langsung tanya'kenape, ngomong aje!!! sini sini ada apa' jadi gak saya ajak ke ruangan. Kalau ditanya gaya kepemimpinan saya seperti apa, istilahnya seperti apa mungkin lebih ke keterbukaan, komunikasi saya buka dan tanpa sekat antara pimpinan dengan karyawan karena ini kan kerjanya kerja tim, orang orangnya dinamis dan kita harus bersikap dinamis dengan gaya kita, Bahasa tubuh kita, seperti itu sih."[10]

Dalam membangun komunikasi, pak Adhi tidak hanya menunggu karyawan untuk berbicara atau mengungkapkan suatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Beliau tak segan untuk menyapa dan menanyakan langsung kepada karyawan dengan Bahasa dan kata-kata yang sangat informal, seperti *kenape, ngomong aje!!! sini sini ada apa?*. Dengan kata-kata dan logat Jakarta yang beliau miliki, karyawan merasa nyaman dan tidak segan untuk berbicara, sehingga mereka dapat mengungkapkan pesan yang ada.

Selain secara langsung seperti mengikuti rapat formal yang biasa dilakukan 3 bulan sekali, pemimpin maupun karyawan terkadang memanfaatkan media dalam menyampaikan informasi satu sama lain tergantung bagaimana isi pesan tersebut. Dalam observasi yang peneliti lakukan, media yang digunakan antara lain:

[10] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.01 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) papan pengumuman.

Papan pengumuman salah satunya diletakkan pada ruang *Newsroom* yang dapat memudahkan karyawan untuk mengetahui informasi. Informasi yang diberikan biasanya seperti Jadwal Presenter program, Jadwal liputan berita, infromasi nomor ruangan.

Gambar 3.7. Papan Pengumuman di Ruang Newsroomn

2) Surat Edaran

Surat edaran ini biasanya dikirim dari luar perusahaan suatu instansi yang berisi permohonan untuk dapat diliput oleh tim Metro TV Jatim dalam suatu event.

3) Jaringan Telepon

Di tiap ruangan dilengkapi juga dengan fasilitas pesawat telepon. Hal ini untuk memudahkan berkomunikasi dengan sesama rekan kerja yang jarak meja/ruangannya berjauhan.

4) Email

Setiap karyawan memang harus memiliki email pribadi, terutama reporter dan kontributor. Biasanya email

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengirim naskah berita kepada produser maupun untuk memberikan informasi lainnya. Selain itu juga berfu8ngsi untuk mengirim file penawaran kerjasama kepada klien.

5) Media Sosial

Salah satu media sosial yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah *Whatsupp*. Selain secara personal, juga terdapat grub *Whatsupp* yang bernama "Keluarga Ketampon" yang dapat mencakupi seluruh karyawan dalam menyampaikan informasi.

6. Cara Mendorong Semangat Karyawan

Semangat karyawan merupakan salah satu penentu dari keberhasilan tujuan perusahaan. Setiap pemimpin selalu memperhatikan semangat kerja karyawannya dan menentukan kebijakan mengenai peningkatan semangat atau kinerja karyawan. Pada periode kepemimpinan Pak prihadi saat ini, untuk meningkatkan kinerja atau semangat kerja dari para karyawan, pemimpin melakukan beberapa kebijakan seperti

Salah satu cara untuk mendorong semangat karyawan yang dilakukan pada periode kepemimpinan pak adhi ini adalah dengan pemberian reward yaiturefreshing Piknik bersama dengan seluruh karyawan dan keluarga karyawan Metro TV Jatim di taman safari 2 Prigen yang diberi nama "Piknik Keluarga Ketampon". Acara yang diadakan tanggal 11 Februari 2017 lalu ini menurut pak adhi selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai suatu hadiah untuk karyawan agar ke depan dapat bekerja dengan baik, acara ini pula juga sebagai suatu ajang menjalin keakraban dengan karyawan agar tercipta sebuah tim yang selalu solid.

> "itu adalah salah satu reward lah untuk mereka, karena telah bekerja sama dengan baik untuk mensukseskan program-program. Selain itu juga lewat piknik ini, saya berharap juga ini dapat mempererat keakrapan kita sebagai satu tim yang solid sehingga untuk bekerja sama selanjutnya dapat lebih mudah."[11]

7. Cara Memberikan Bimbingan

Bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Karena tidak semua karyawan langsung mengerti dengan tugas dan tanggung jawab mereka, oleh karena itu mereka sangat membutuhkan bimbingan dari pimpinan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dengan menggunakan gaya komunikasi yang tepat, maka karyawan dapat menerima bimbingan pekerjaan dari pimpinan dengan lebih cepat lagi. Misalnya saja ketika memanfaatkan secara maksimal Kontributor Metro TV Jatim sebanyak 24 orang yangtersebar di berbagai daerah di Jawa Timur. Pak Adhi ingin Kontributor bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan tidak serta merta nyaman dengan kegiatan nya selama ini yaitu hanya mencari berita. Beliau ingin agar Kontributor bisa tampil di layar kaca dengan melaporkan kejadian secara langsung melalui Skype.

[11] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 6 April 2017 Pukul 16.05 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini tentu tidak semua kontributor bisa mewujudkan itu, Karena adanya kendala yang dihadapi, misalnya kontributor yang masih malu dan tidak percaya diri untuk melaporkan berita secara langsung.

> "….Yang paling susah kan membangun kepercayaan diri, mungkin selama ini mereka belum pernah melakukan itu. Ketika saya melempar 'bola panas' saya masih berada disitu tapi dalam posisi yang diam. mengamati seberapa gelisah mereka…."[12]

8. Cara Mengawasi Pekerjaan Karyawan

Peneliti melakukan observasi[13] pada saat siaran live *Buletin Jatim* .Pada saat itu, Pak Adhi melihat dan mengawasi proses siaran buletin Jatim. Sambil berdiri dan menyilangkan tangan, beliau memperhatikan setiap menit jalannya siaran. Ketika ada hal yang kurang bagus menurutnya, beliau akan mengur ataupun mengatakan langsung. Misalnya ketika posisi Camera 1 kurang tepat, beliau akan langsung mengatakan kepada PD (program Director), nanti PD lah yang akan memberitauh kepada Cam 1 yang merupakan anak magang untuk membenarkan posisi yang benar.

9. Cara Membangun Kinerja Karyawan

Pemimpin mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi. Organisasi akan sukses apabila memiliki pemimpin yang mempunyai visi kedepan yang bagus sehingga mampu

[12] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.09 WIB
[13]Hasil Observasi dilakukan pada tanggal 14 Maret 2017 Pukul 13.15 WIB di Kantor Metro TV Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab perubahan – perubahan yang terjadi di lingkungan. Pemimpin akan sukses apabila didukung oleh bawahan yang mempunyai kinerja yang baik dan sebaliknya bawahan akan mempunyai kinerja yang baik apabila memiliki pemimpin yang mampu memotivasi bawahan untuk maju, membangun hubungan yang efektif serta mampu merencanakan dan menerapkan perubahan dalam organisasi.

Pemimpin harus dapat memikirkan bagaimana cara untuk membangun kinerja karyawan selain dengan menentukan gaya komunikasi yang dilakukan di dalam perusahaan. Karena kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan suatu perusahaan.

Menurut Pak adhi, saat dirinya baru menerima dan menjabat sebagai Kepala stasiun November 2016 lalu, ia mengamati bagaimana kinerja dari karyawan - karyawan tersebut. Menurutnya Karyawan yang berada di Metro TV Jatim ini sedang dalam keadaan 'tertidur' dengan rutinitas yang ada. Dalam artian bahwa karyawan sudah merasa nyaman dengan semua rutinitas yang mereka lakukan setiap hari.Seperti yang pak adhi tuturkan berikut ini.

> "…..Saya amati adalah teman-teman disni sudah lama tertidur dengan rutinitas. ngerjain ini ngerjain ini ngerjain ini. Pokoknya uda tauh deh templatenya gitu. Nah saya ngga mau itu terjadi saat saya berada disini."[14]

[14] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.12 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan keadaan seperti itu, Pak adhi ingin di masa jabatannya yang hanya 2 tahun ini dapat menaikkan kualitas karyawannya sehingga organisasi/perusahaan dapat berjalan dinamis. Beliau menginginkan agar karyawan dapat keluar dari zona nyamannya dengan cara 'mengusik'mereka. Pak adhi mengandalkan permainan kata yang halus namun dapat mengena agar pesan dapat diterima dengan baik.

> "saya juga mau ada pengembangan, pengenalan-pengenalan teknologi yang mereka miliki. Kayak PD (Program Director) gitu kan. Saya usik itu. 'looo yakin Cuma mau gini doang?' mereka itu saya usik. Dengan cara itu jadi Kalau ditanya bagaimana pengembangan organisasi, organisasi itu yang sudah tidak tidur lagi, dinamis. Misalnya Campers (Camera Person). 'loo yakin gak mau bikin naskah atau ngedit atau mengenal alat lain? loo yakin cuman mau begini terus?' itu saya usik. Terus ketika sudah agak agak gelisah, saya sengaja membangun ke dinamisan supaya mereka berpikir 'oohh iyaa oohh iyaaa oohh iyyaaa'. Itu cara saya untuk membangunkan mereka gitu."[15]

Pak Adhi pun menambahkan, ke 'üsik'än itu mulai membangunkan para karyawan yang lama tertidur, selamjutnya beliau akan mengambil kenyamanan mereka dengan cara menambah jam siaran yaitu pada hari sabtu dan minggu.

> "…Nah kemudian ketika secara personal itu sudah cukup untuk membangunkan mereka, saya ibaratnya 'mengacak-acak' kenyamanan mereka dengan menambah jam siaran. Mereka kan sudah nyaman libur 2 hari dalam satu minggu. Kemudian ketika saya melempar 'bola panas' ibaratnya bikin gelisah gitu itu saya langsung baca ekspresi wajah mereka. Mereka pada gelisah, gelisah, gelisah. Oke fine, Tujuan gue berhasil membuat mereka gelisah.

[15] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kegelisahan yang bukannya distruktif membuat mereka bangkit. Ketika saya melempar bola panas, saya langsung melanjutkan lagi, 'kita sudah begitu lama berada dalam kehidupan nyaman gitu kan tapi batas kemampuan kita emang hanya cukup segitu?'[16]

10. Cara Kepala stasiun dalam memberikan teguran

Setiap melakukan pekerjaan, tak khayal karyawan-karyawan Metro TV Jatim pun pernah melakukan kesalahan dalam bekerja. Dari sinilah akan berdampak pada kualitas program berita yang ditayangkan di televisi. Sebagai Kepala stasiun yang bertanggung jawab di ranah Biro Jawa Timur ini, Pak adhi berkewajiban untuk menegur karyawannya agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Peneliti melakukan observasi di kantor Metro TV Jatim, saat itu tepat ketika siaran live program acara "Jurnal pagi" berlangsung, Pak adhi secara kebetulan menjadi presenter program tersebut. Ketika Pak Adhi membacakan berita VO[17]dan video sedang berjalan, beliau sedikit tersedak tapi beliau tetap berusaha agar dapat membaca dengan baik. Namun karena berita VO yang dibacakan saat itu cukup panjang ia mulai kesulitan membaca. Dari sini ia memberi tanda beupa gerakan tangan sambil memegang leher kepada PD (Program Director) untuk me *mute* audio presenter agar beliau diberi kesempatan untuk minum. Ternyata Non verbal yang

[16] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.16 WIB
[17] VO (Voice Over) adalah jenis berita yang lead danisi berita dibacakan langsung oleh presenter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pak adhi lakukan tidak diketahui oleh PD, sampai suatu ketika anak magang memberitauhkan PD bahwa presenter butuh minum.

Setelah masuk break iklan 2 menit, Pak adhi secara langsung menegur PD agar memperhatikan dengan seksama apa yang diisyaratkan presenter, dan lebih bisa pecah fokus pada saat live. Pak adhi menuturkan agar tiundakan tersebut tidak diulang lagi dan tidak terjadi lagi, agar tak berdampak pada tayangan di televisi.

Salah satu karyawan yaitu mas Agung menuturkan, Pak Adhi adalah sosok pemimpin perfeksionis, harus bisa menyajikan berita secara maksimal untuk penonton. Contohnya ketika suara dubbing yang tidak sesuai ekspektasi beliau, pak adhi akan menegur hal itu dengan cara langsung memanggil yang bersangkutan, memberitauhkan yang salah atau dengan cara lain menulis kesalahan yang terjadi di naskah berita agar dibaca sendiri.

> "Kadang kepsta nonton TV studio kan biasanya waktu berita PKG, beliau pernah nanya'kok kayak gini sih audionya, atau admo nya kurang tuh, atau yang dubbing siapa gitu'. Kepsta adalah salah satu orang yangb paling memperhatikan kualitas suara dubbing berita. Kalau ada dubbingan yang tidak sesuai dengan ekspektasi beliau, misalnya artikulasi kurang, powernya kurang, gak nanggung nanggung, waktu berita dubbingnya di puter, beliau langsung manggil anak dubbingnya. Kadang beliau nyatet di naskahnya salah nya apa gitu. Bener bener perfeksionis lah."[18]

Ini sebagai salah satu cara yang dilakukan pemimpin untuk selalu menjaga kualitas tampilan berita. pemimpin tak segan-segan

[18] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Agung Sudrajat di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 01.55 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung menegur secara langsung jika ada yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Menurut Pak Adhi sendiri, kesalahan terbagi menjadi dua, yaitu Kesalahan karena ketidaktahuan, dan kesalahan karena keteledoran. Sebagai pemimpin, pak adhi tau bagaimana ia bersikap kepada karyawannya yang melakukan kesalahan. Misalnya saja jika kesalahan itu dikarenakan ketidaktahuan. Beliau akan mengingatkan untuk tidak diulangi lagi. Beda lagi jika kesalahan itu dikarenakan keteledoran, emosi beliau akan sedikit naik karena kurangnya ketelitian dan kehati-hatian karyawan dalam bekerja.

> "kesalahan itu ada dua. Dia melakukan kesalahan karena ketidaktahuan, jadi gue melakukan kesalahan karena gue gak tahu dan kedua kesalahan karena gue teledor. Itu masalah harus dilihat dulu. Kalau kesalahan karena teledor, itu kita bisa agak naik (marah) tapi gak yang marah terbuka….."[19]

Pak adhi menuturkan kembali bahwa dalam memberikan teguran kepada karyawan yang melakukan kesalahan, beliau melakukan komunikasi personal. Yaitu menemui secara langsung karyawan tersebut dan memberitauhkan apa yang ia lakukan itu salah.

> ''…..Marah yang lebih personal. Kalau kesalahan karena dia tidak tauh bahwa itu kesalahan, kalau dia tidak melakukan hal itu karena sengaja, ya sudahlah paling 'Next Better ya, jangan diulang lagi'.''[20]

[19] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.21 WIB
[20] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.22 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Cara kepala stasiun dalam menyelesaikan konflik

Dalam menyelesaikan konflik Pak Prihadi selalu menyelesaikan secara langsung dengan cara mengajak mereka untuk datang ke ruangannya dan berdiskusi.

> ‘’….saya minta mereka ‘yuk datang ke ruangan saya’ kita diskusikan bareng-bareng sebenarnya apa yang terjadi.’’[21]

Selanjutnya Pak Adhi tidak menghakimi dan menyudutkan satu orang bahwa dia yang salah. Pak adhi akan meminta penjelasan per individu dan merangkum seperti apa permasalahan yang terjadi.

> ‘’….Tapi saya yang tidak kemudian mengarahkan ‘permasalahannya loe loh’ tapi ‘oke, kita ada masalah ini gue gak mau menghakimi yang salah, gue Cuma pingin tahu ini kenapa terjadi mulai dari si A, A akan menjelaskan. dari penjelasan si A, B, dan C itu lalu saya rangkum. ‘oke jadi letak permasalahannya itu blaa blaa blaa’ ‘kamu harus lebih dirapiin lagi kerjaannya, harus ngatur waktu, saya gak mau persoalan lama berpengaruh pada kerjaan. saya gak mau karena persoalan satu, klien kita tahu karena permasalahan ini. Jadi cara saya untuk memecahkan persoalan yaa itu, ngumpulin orang-orang dan tidak menunjuk ‘loo yang salah loo yang salah’ tapi malah ‘yukk buka, kita ngobrol, ada apa ini’ nanti saya yang akan menganalisa ooh sumber masalahnya ini dan memecahkan masalahnya bareng- bareng. seperti itu selesai.”[22]

[21] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.24 WIB

[22] Hasil wawancara mendalam, observasi dokumentasi suara dengan Prihadi di Metro TV Jawa Timur, pada tanggal 7 April 2017 Pukul 16.24 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id